

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deduktif yaitu teori yang memberikan keterangan dimulai dari pernyataan secara umum kemudian ke khusus (Sugiyono, 2015:53). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang diolah berbentuk angka yang diukur dengan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian untuk menghasilkan kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam peniltian ini, maka lokasi yang digunakan adalah sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2016 yang dilihat melalui media internet dengan situs www.idx.co.id

3.3 Popoulasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualiatas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2014-2016.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik data panel dengan 22 perbankan yang terdaftar di BEI dimana penelitian ini dilakukan pengamatan selama tiga tahun sehingga data yang digunakan sebanyak 66 data.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah CAR (X_1) dan BOPO (X_2)

2. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Z)

3. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan terhadap variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel yang digunakan sebelum melakukan analisis, instrumen serta sumber berasal (Sujarweni, 2015: 77). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. CAR merupakan rasio kesehatan bank yang menggambarkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menanggung aktiva yang mengandung atau menimbulkan resiko. Adapun untuk mengukur besarnya

CAR adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$$

2. BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang menggambarkan tingkat efisiensi suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam menghitung tingkat rasio

BOPO dapat menggunakan rumus :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

3. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Untuk mengukur tingkat rasio ROA dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100}{\text{Total Aset}}$$

4. *Return Saham* adalah hasil yang diperoleh seorang investor dalam kegiatan investasinya. Adapun untuk mengukur tingkat retron saham adalah :

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt_{-1})}{(Pt_{-1})}$$

Keterangan : Pt = Harga Saham periode sekarang

Pt₋₁ = Harga Saham periode yang lalu

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumenter. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan studi literature yang ada kaitannya dengan masalah dalam penelitian. Data tersebut berupa variabel CAR, BOPO dan ROA dan *return* saham. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti akan tetapi melalui orang lain maupun dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang dipublikasikan melalui situs resmi bursa efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan cara observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung hipotesis yang telah diajukan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber yang lainnya terkumpul.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 174) menyatakan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang didistribusikan secara normal, bebas multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2001) dalam Sukaris (2017:39) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi yang baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual menyebar secara normal dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 5% dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak menyebar secara normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen mengakibatkan korelasi yang kuat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya sesama variabel bebas sama dengan nol. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2014:185).

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2014:186) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan

nilai Durbin Watson dibandingkan dengan table durbin Watson (d_l dan d_u). Dasar dalam pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

1. Jika $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, berarti terdapat autokorelasi
2. Jika $d_u < d < (4 - d_u)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$, berarti tidak ada kesimpulan

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2014:187) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Adapun cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dengan uji Glejser. Pengambilan hipotesisnya adalah :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas.

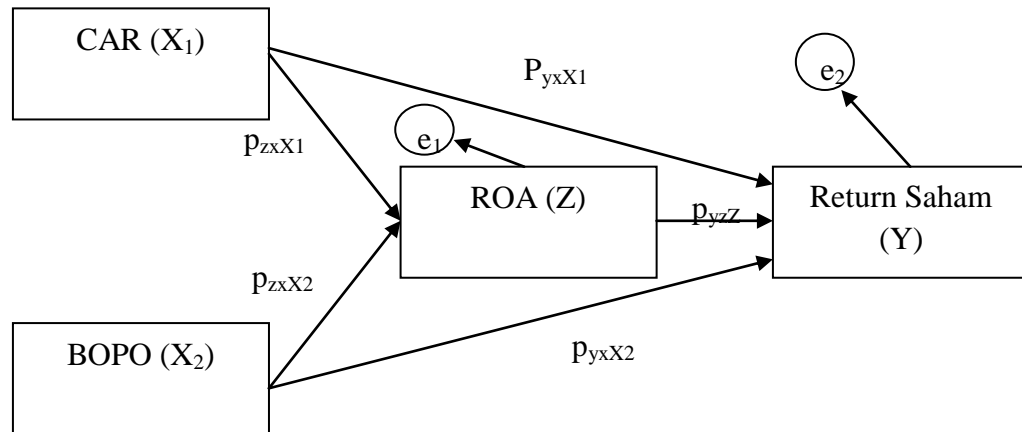
H_a : terjadi gejala heteroskedastisitas.

Apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis alur (*Path Analysis*) Dinamakan analisis jalur karena terdapat variabel yang berfungsi sebagai jalur antara (Z). Dengan adanya variabel ini, maka dapat mengetahui apakah untuk mencapai sasaran terakhir harus melewati variabel antara atau bisa langsung kesasaran akhir. Analisis yang dilakukan

dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui sampai mana variabel dependen terakhir harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono,2016:46).



Gambar 3.1
Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model persamaan analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Z = \rho_{zx}X_1 + \rho_{zx}X_2 + e_1 \text{ (persamaan struktural 1)}$$

$$Y = \rho_{yx}X_1 + \rho_{yx}X_2 + \rho_{yz}Z + e_2 \text{ (persamaan struktural 2)}$$

Keterangan :

X_1	= CAR
X_2	= BOPO
Z	= ROA
Y	= <i>Return Saham</i>
ρ	= Koefisien regresi
e	= Standar error

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$
3. pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *Return On Asset* (ROA). Pengujian untuk hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang telah dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal sebagai uji sobel (*sobel test*). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

Menurut Ghozali (2013: 255) uji sobel dapat dilakukan dengan cara menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{pxpz}) dan menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

1. Rumus menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* (S_{pxpz})

$$S_{pxpz} = \sqrt{pz^2 S_{px}^2 + px^2 S_{pz}^2 + S_{px}^2 S_{pz}^2}$$

2. Rumus menghitung t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{pxpz}{S_{pxpz}}$$